

Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran: Persepsi Mahasiswa

Manto Lumban Gaol¹⁾, Theresia Manalu²⁾

¹⁾Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

²⁾Fakultas Psikologi, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

e-mail: mantolumbangaol@unibi.ac.id; theresiamanalu@unibi.ac.id

Abstrak

Pendidikan dan teknologi merupakan dua hal yang saling mendukung dalam perkembangannya. Salah satu teknologi yang baru-baru ini banyak dikaitkan dengan pendidikan adalah ChatGPT. ChatGPT merupakan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat merespon seperti halnya bahasa manusia. ChatGPT ini memiliki berbagai kemampuan seperti dalam bidang matematika, statistika, menulis dan lain sebagainya. Kemampuan tersebut membuatnya banyak digunakan dalam hal pembelajaran. Berbagai ahli menyampaikan dampak positif serta dampak negatif dari penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan studi untuk mengetahui pengenalan mahasiswa terhadap ChatGPT serta bagaimana mereka menggunakannya. Studi ini dilakukan terhadap mahasiswa dari berbagai program studi pada suatu universitas. Pengumpulan data dilakukan dengan non-probability sampling. Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Dari 204 mahasiswa, 50.5% mahasiswa telah mengetahui ChatGPT dan 71.8 % dari mereka telah menggunakannya. Menurut mahasiswa, kehadiran ChatGPT membantu mereka dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas kuliah. Meski merasa terbantu, mahasiswa juga khawatir akan adanya ketergantungan terhadap penggunaan ChatGPT yang kemudian dapat mengurangi daya pikir, kreativitas serta integritas mereka sendiri. Dampak positif dan negatif penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran ini nyata dialami oleh mahasiswa. Pelatihan dan sosialisasi penggunaan ChatGPT yang tepat juga menjadi salah satu kebutuhan mahasiswa yang menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran. Penyelenggara pendidikan perlu melakukan langkah-langkah mitigasi dan optimalisasi penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran.

Kata Kunci: ChatGPT, Pembelajaran, Dampak Penggunaan.

Abstract

Education and technology are two things that support each other in their development. One technology recently widely associated with education is ChatGPT. ChatGPT is a technology based on Artificial Intelligence (AI) that can respond like human language. ChatGPT has various capabilities such as in the fields of mathematics, statistics, writing and so on. This ability makes it widely used in learning matters. Various experts conveyed the positive and negative impacts of using ChatGPT in learning. Therefore, research needs to be carried out to determine students' introduction to ChatGPT and how they use it. This study was conducted on students from various study programs at a university. Data collection was carried out using non-probability sampling. The data collected was analyzed using a descriptive approach. Of the 204 students, 50.5% of students were aware of ChatGPT and 71.8% of them had used it. According to students, the presence of ChatGPT helps them understand the material and complete coursework. Even though they feel helped, students are also worried that they will become dependent on using ChatGPT which could then reduce their own thinking power, creativity and integrity. The positive and negative impacts of using ChatGPT in learning are clearly experienced by students. Training and socialization on the correct use of ChatGPT is also one of the needs of students who use ChatGPT in learning. Education providers need to take steps to mitigate and optimize the use of ChatGPT in learning.

Keywords: ChatGPT, Learning, Impact of Use.

1 PENDAHULUAN

Pendidikan dan teknologi merupakan dua hal yang saling mendukung dalam perkembangannya. Pada era digital ini, teknologi semakin banyak mempengaruhi kegiatan pendidikan termasuk dalam hal pembelajaran. Salah satu teknologi yang baru-baru ini banyak dibahas dan dikaitkan dengan pembelajaran adalah ChatGPT (Chat-based Generative Pre-trained Transformer). ChatGPT dikembangkan oleh OpenAI dan dirilis pada 30 November 2022 (Atlas, 2023). ChatGPT cukup menarik banyak perhatian dimana setelah 5 hari dirilis, ChatGPT sudah mencapai lebih dari 1 juta pengguna (Kirmani, 2023).

Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki berbagai kemampuan yang berkaitan bidang pendidikan seperti menghasilkan tulisan ilmiah (Setiawan & Luthfiyani, 2023), kemampuan dalam hal matematika dan statistika (Adesso, 2023) dan menulis puisi (Kirmani, 2023). Menurut studi yang dilakukan oleh Alshater (Alshater, 2022) bahwa penggunaan ChatGPT dapat memajukan penelitian karena mampu membantu peneliti dalam analisis dan interpretasi data, pembuatan skenario dan komunikasi temuan. Studi yang berbeda menyampaikan bahwa penggunaan ChatGPT menimbulkan kekhawatiran tentang potensi kecurangan akademik dan dapat mengancam integritas dalam ujian online (Susnjak, 2022) dan menghasilkan esai (Eke, 2023). Kehadiran ChatGPT memaksa adanya format penilaian baru yang berfokus pada kemampuan berpikir kritis dan kreativitas yang tidak dapat dilakukan oleh AI (Zhai, 2022).

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat bahwa terdapat berbagai reaksi terkait kehadiran atau penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. Sebagian peneliti menyampaikan dampak positif dan di sisi lain menyampaikan adanya kekhawatiran akan dampak negatif penggunaan ChatGPT. Berbagai reaksi tersebut memunculkan keingintahuan tentang bagaimana pola

penggunaan serta respon mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran.

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi telah mengubah lanskap pendidikan dengan memberikan akses ke sumber daya dan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terpersonalisasi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah dikenal untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pencapaian siswa (Ally, 2008). Teknologi telah memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan yang sebelumnya sulit dijangkau bagi banyak orang. Melalui platform pembelajaran daring, siswa dari berbagai latar belakang geografis dan ekonomi dapat mengakses kursus, materi, dan instruksi secara mudah (UNESCO, 2019).

Berbagai teknologi, seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan permainan pendidikan, meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep (Plass et al., 2014).

2.2 Artificial Intellegent bagi Pendidikan

ChatGPT adalah salah satu contoh aplikasi AI yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan. Dengan kemampuannya untuk memahami dan merespons percakapan manusia dengan cara yang mirip manusia, ChatGPT dapat digunakan sebagai asisten pembelajaran untuk menjawab pertanyaan, memberikan penjelasan, atau bahkan mengadakan sesi tanya jawab (Shaikh et al., 2020). Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT. Penting untuk memahami bagaimana mahasiswa merespons dan memandang penggunaan teknologi ini dalam konteks pembelajaran mereka. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT dalam

pembelajaran termasuk kemudahan penggunaan, efektivitas dalam memberikan bantuan belajar, tingkat interaktivitas, dan kepercayaan pada keandalan informasi yang disediakan oleh ChatGPT (Kurniadi, Septiana dan Sutedi, 2023).

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus terkait penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran oleh mahasiswa pada suatu universitas. Pengumpulan data dengan non-probability sampling dilakukan melalui survei. Kuesioner yang disusun bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengenalan dan pola penggunaan mahasiswa tentang ChatGPT serta dampak yang mereka rasakan. Analisa data respon mahasiswa dengan pendekatan deskriptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekitar 5 bulan setelah ChatGPT dirilis, dilakukan survey penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa pada suatu universitas. Kuesioner penggunaan ChatGPT diisi oleh 204 mahasiswa dari berbagai program studi dan tahun angkatan. Dari 204 mahasiswa tersebut 49.5% belum tahu dan 50.5% sudah mengetahui apa itu ChatGPT. Dari mahasiswa yang telah mengetahui ChatGPT, 71.8% sudah pernah menggunakan dan 28.2% belum pernah menggunakan ChatGPT.

Pola penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa serta keyakinan yang mereka rasakan dalam penggunaan ChatGPT disajikan pada Tabel 1. Tabel tersebut berupa data skala likert (Sangat setuju – sangat tidak setuju) sebagai respon mahasiswa terhadap pernyataan dalam kuesioner. Jawaban mahasiswa menunjukkan adanya variasi pola penggunaan dan keyakinan yang berbeda-beda dalam penggunaan ChatGPT.

Jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan “bagaimana dampak penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bagi Anda?” menunjukkan adanya pandangan dan pengalaman yang berbeda-beda dari

mahasiswa. Fokus jawaban mahasiswa dapat dikelompokkan ke dalam 4 hal berikut:

1. Kemudahan dan efisiensi. Kelompok mahasiswa ini menekankan manfaat penggunaan ChatGPT yang dapat membantu mereka mempercepat pencarian informasi dan penyelesaian tugas serta memudahkan dalam memahami materi.
2. Ketergantungan dan keterbatasan. Kelompok mahasiswa ini menyoroti akan ketergantungan dalam penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. Mereka juga menyadari bahwa penggunaan ChatGPT dapat membatasi kreativitas dan mengurangi kemampuan berpikir kritis serta minimnya keterlibatan dalam mencari dan memilih informasi secara mandiri.
3. Pendapat Ganda. Mahasiswa pada kelompok ini mengutarakan kombinasi dampak positif dan dampak negatif. Mereka mengungkapkan manfaat penggunaan ChatGPT dalam mencari referensi dan memahami materi, tetapi mereka juga menyadari bahwa penggunaan ChatGPT dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis atau kreatifitas mereka.
4. Ketidaktahuan dan Minim Pengalaman. Kelompok ini merupakan mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam penggunaan ChatGPT sehingga mereka tidak dapat memberikan analisis yang mendalam tentang dampak penggunaannya.
5. Jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan “bagaimana pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap kemampuan berpikir atau kreatifitas Anda dalam belajar?”, secara umum mengungkapkan adanya pengaruh negatif bagi kemampuan berpikir dan kreatifitas mereka. Mereka khawatir bahwa penggunaan yang tidak tepat membawa potensi penurunan kemampuan berpikir, kreativitas dan kegiatan/inisiatif membaca. Menurut mereka, ketergantungan penggunaan ChatGPT dapat menyebabkan kehilangan

kemampuan dalam merangkai kata-kata sendiri, berpikir mandiri serta menarik kesimpulan dari berbagai informasi. selanjutnya penelitian ini, yaitu sejauh mana mahasiswa memanfaatkan ChatGPT dalam mendukung proses pembelajaran mereka dan pola sikap yang mereka lakukan terhadap kebenaran dan kualitas informasi yang diberikan dengan ChatGPT (Ramadhan dkk, 2023). Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa percaya akan kebenaran informasi/referensi yang diberikan oleh ChatGPT. Meski demikian, sebagian besar dari mereka selalu memeriksa kembali jawaban dari ChatGPT dan membandingkannya

dengan referensi atau sumber informasi yang lain. Hal ini cukup baik bagi mahasiswa sebab ChatGPT masih memiliki keterbatasan data latih dan berpotensi memberikan jawaban yang bias atau informasi yang salah (Qadir, 2023).

Selanjutnya, mahasiswa yang sering menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran cenderung setuju bahwa mereka merasa khawatir dengan semakin adanya ketergantungan menggunakan ChatGPT dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah. Selain itu, sebagian besar mahasiswa merasakan adanya penurunan integritas dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

Tabel 1. Pola dan Respon Mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT

Pernyataan Kuesioner	Respon mahasiswa (%)			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya menggunakan ChatGPT untuk membantu memahami konsep/materi kuliah yang sulit dipahami	16.2	73.0	9.5	1.4
Saya sering menggunakan ChatGPT dalam menyelesaikan tugas kuliah	9.5	43.2	39.2	8.1
Saya merasa beban belajar saya berkurang karena adanya ChatGPT	10.8	54.1	32.4	2.7
Saya merasa perlu ada pelatihan lebih lanjut mengenai pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran	28.4	66.2	5.4	0.0
Saya merasa khawatir dengan semakin adanya ketergantungan menggunakan ChatGPT dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah	27.0	45.9	25.7	1.4
Saya selalu memeriksa kembali jawaban dari ChatGPT dan membandingkannya dengan referensi atau sumber informasi yang lain	40.5	52.7	6.8	0.0
Saya merasa ada penurunan integritas dalam penggunaan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah	21.6	66.2	12.2	0.0
Saya percaya bahwa jawaban yang diberikan oleh ChatGPT benar	8.1	60.8	28.4	2.7

5 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Sebagian besar mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan pengenalan tentang ChatGPT dan cukup familiar menggunakannya dalam pembelajaran mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki familiaritas terhadap informasi, pengalaman, penilaian, dan ketertarikan yang cukup terhadap penggunaan dan pemanfaatan ChatGPT di banyak bidang khususnya penggunaan dan pemanfaatan oleh mahasiswa pada bidang pendidikan di perguruan tinggi kedepannya. Hal ini tentunya memunculkan stigma beragam. Dampak positif penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran serta kekhawatiran akan dampak yang ditimbulkan seperti yang disampaikan para ahli adalah nyata dirasakan oleh mahasiswa. Pelatihan dan sosialisasi penggunaan ChatGPT yang tepat juga menjadi salah satu kebutuhan mahasiswa yang menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran. Penyelenggara pendidikan perlu melakukan langkah-langkah mitigasi dan optimalisasi penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Adesso, G. (2023). Towards the ultimate brain: Exploring scientific discovery with ChatGPT AI. *AI Magazine*, 44(3), 328-342.
- Ally, M. (2004). Foundations of educational theory for online learning. *Theory and practice of online learning*, 2(1), 15-44.
- Alshater, M. M. (2022). *Exploring the role of artificial intelligence in enhancing academic performance: A case study of ChatGPT*.
<https://ssrn.com/abstract=4312358>
- Atlas, S. (2023). *ChatGPT for Higher Education and Professional Development: A Guide to Conversational AI*. The University of Rhode Island.
- Boeree, G. (2008). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Prismsophie.
- Chan, C. K. Y., & Lee, K. K. (2023). The AI generation gap: Are Gen Z students more interested in adopting generative AI such as ChatGPT in teaching and learning than their Gen X and millennial generation teachers?. *Smart Learning Environments*, 10(1), 60.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Firat, M. (2023). What ChatGPT means for universities: Perceptions of scholars and students. *Journal of Applied learning & Teaching*, 6(1), 57-63.
<https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.1.22>.
- Holstein, K., & McLaren, B. M. (2020). *Artificial intelligence in education: Promise and implications for teaching and learning*. Oxford Research Encyclopedia of Education.
- Kirmani, A. R. (2022). Artificial intelligence-enabled science poetry. *ACS Energy Letters*, 8(1), 574-576.
- Plass, J. L., Homer, B. D., & Kinzer, C. K. (2014). Foundations of game-based learning. *Educational Psychologist*, 50(4), 258-283.
- Qadir, J. (2023, May). Engineering education in the era of ChatGPT: Promise and pitfalls of generative AI for education. In *2023 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)* (pp. 1-9). IEEE.
- Qureshi, B. (2023). Exploring the use of chatgpt as a tool for learning and assessment in undergraduate computer science curriculum: Opportunities and challenges. *arXiv preprint arXiv:2304.11214*.
<https://doi.org/10.48550/arXiv.2304.11214>
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25-30.
<https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>.

- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49-58.
- Shaikh, M. A. U., Asif, A., Ahmad, A., & Kausar, F. (2020). A Survey of AI Chatbots for Education: What are the Possibilities?. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(1), 25-33.
- Strzelecki, A. (2023). To use or not to use ChatGPT in higher education? A study of students' acceptance and use of technology. *Interactive Learning Environments*, 1-14. <https://doi.org/10.1080/10494820.2023.2209881>.
- Susnjak, T. (2022). ChatGPT: The end of online exam integrity?. *arXiv preprint arXiv:2212.09292*.
- UNESCO. (2019). *Education: From disruption to recovery*.
- Wahid, R., Hikamudin, E., & Hendriani, A. Analisis penggunaan Chat-GPT oleh mahasiswa terhadap proses pendidikan di perguruan tinggi. *Jurnal Pedagogik Indonesia*, 1(2), 112-117.
- Zhai, X. (2022). ChatGPT user experience: Implications for education. *Available at SSRN 4312418*.